

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai wujud implementasi ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman akademis ke dalam kehidupan sosial. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam membantu masyarakat mengatasi berbagai permasalahan di lingkungannya.

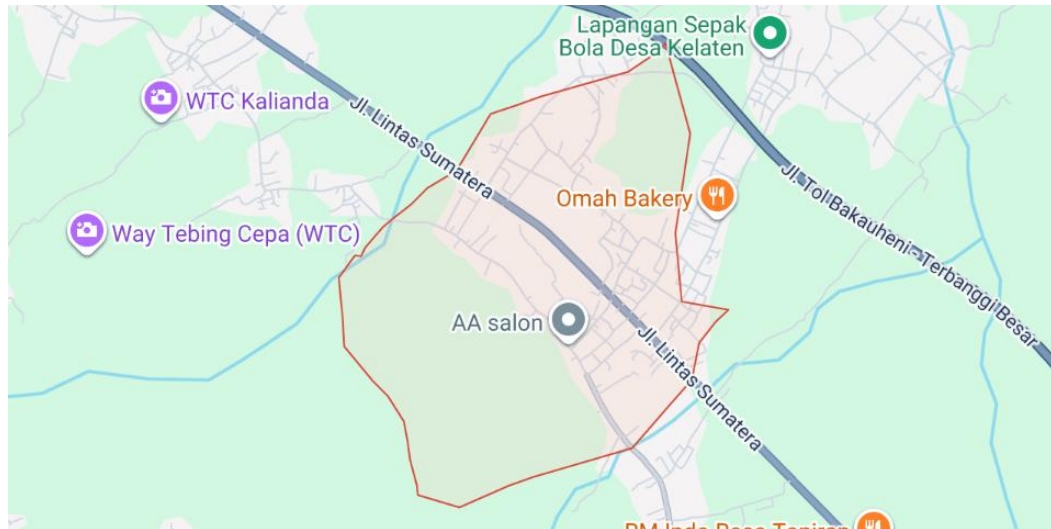
Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi memberikan banyak peluang sekaligus tantangan bagi masyarakat. Salah satu aspek yang sangat penting adalah pemanfaatan teknologi digital dalam sektor ekonomi dan pendidikan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung perekonomian desa masih banyak yang belum memaksimalkan pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran produknya. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan Google Bisnis dan Google Maps, sehingga usaha mereka lebih mudah ditemukan oleh konsumen dan memiliki daya saing lebih baik di pasar digital.

Selain itu, kemajuan teknologi juga membawa dampak negatif berupa meningkatnya potensi kejahatan siber (cyber crime). Generasi muda, khususnya pelajar, rentan menjadi korban maupun pelaku akibat kurangnya pemahaman tentang literasi digital dan keamanan di dunia maya. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan sosialisasi mengenai bahaya kejahatan siber serta cara bijak menggunakan internet, agar anak-anak dapat lebih terlindungi sekaligus lebih cerdas dalam berinteraksi di dunia digital.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melaksanakan kegiatan PKPM di Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, dengan fokus kegiatan pada: (1) membantu UMKM dalam proses listing Google Bisnis dan

Google Maps, serta (2) melakukan sosialisasi mengenai kejahatan siber kepada siswa-siswi SMPN 1 Penengahan.

1.1.1 Profil Desa



Gambar 1. 1 Peta Wilayah Desa Pasuruan

Desa Pasuruan yang terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, memiliki 8 dusun, yaitu Dusun Pasuruan Atas, Pasuruan Bawah, Banyumas, Jati Bening, Jati Rejo, Jati Sari, Sendang Sari, dan Sumber Sari. Dengan luas wilayah 3,116,436 M2. Setiap dusun memiliki karakteristik dan potensi yang berbeda-beda, baik dalam sektor ekonomi maupun sosial. Sebagian besar penduduk di desa ini menggantungkan hidupnya dari kegiatan pertanian, peternakan, dan usaha mikro. Letaknya yang strategis di jalur lintas Sumatera juga memberikan keuntungan tersendiri dalam mendukung aktivitas ekonomi dan distribusi hasil usaha masyarakat.

Berikut adalah batas-batas wilayah Desa Pasuruan dengan desa-desa tetangga di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan:

Sebelah Utara: Desa Klaten dan Kelau

Sebelah Timur: Desa Ruang Tengah

Sebelah Selatan: Desa Banjarmasin

Sebelah Barat: Desa Kuripan

Berdasarkan data SIPDeskel pada tahun 2025 jumlah Penduduk Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan terdapat 4.123 jiwa. dan memiliki 1.271KK. Data ini akan selalu berubah setiap tahun karena pendataan

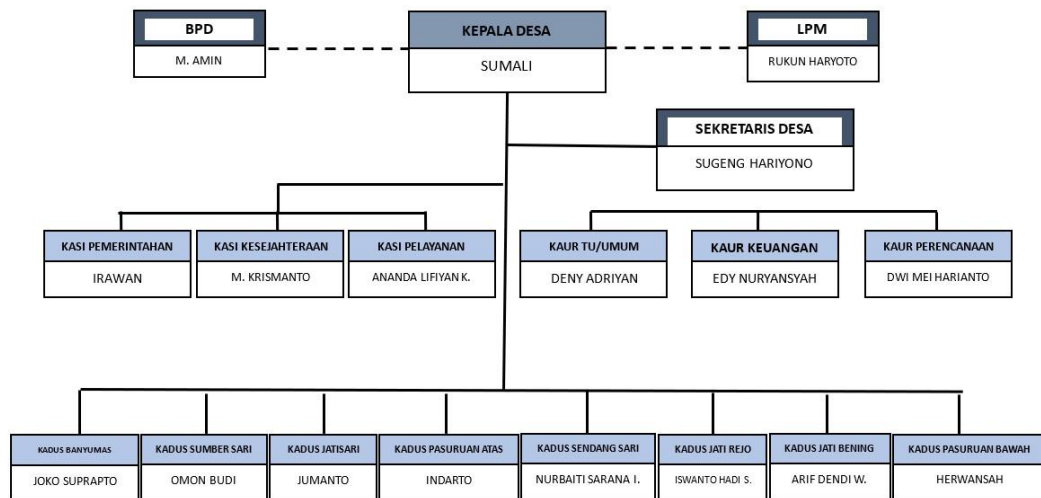
yang akan dilaksanakan setiap satu tahun. Berikut ini Adalah tabel kependudukan agama yang dianut oleh Masyarakat Desa Pasuruan.

No	Agama	Jumlah
1	Islam	3806
2	Kristen	145
3	Katholik	170
4	Hindu	2
5	Budha	0
	Jumlah	4.123

Tabel 1. 1 Data Agama Penduduk Desa

Potensi utama yang berkembang di Desa Pasuruan mencakup sektor pertanian, UMKM, dan pariwisata berbasis lokal. Di sektor pertanian, masyarakat banyak mengelola lahan pertanian padi, singkong, dan tanaman palawija lainnya. Beberapa dusun juga mengembangkan budidaya jamur tiram dan tanaman hortikultura. Selain itu, terdapat lebih dari 50 unit UMKM yang tersebar di beberapa dusun, mencakup warung sembako, usaha kuliner, konveksi, bengkel, serta jasa las. Desa ini juga sedang mengembangkan infrastruktur penunjang seperti jalan usaha tani dan area UMKM untuk meningkatkan produktivitas masyarakat. Dengan dukungan akses jalan yang baik dan partisipasi aktif warga, Desa Pasuruan memiliki potensi besar untuk terus berkembang secara ekonomi dan sosial.

1.1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pasuruan



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pasuruan

1.1.3 Profil UMKM

UMKM Tempe JT Ali didirikan sebagai bentuk usaha keluarga yang berfokus pada produksi tempe berkualitas dengan cita rasa tradisional. Tempe yang dihasilkan diolah menggunakan bahan baku kedelai pilihan dan proses fermentasi alami, sehingga menghasilkan tempe yang segar, bergizi, dan digemari oleh masyarakat sekitar. Berawal dari skala penjualan kecil di lingkungan sekitar desa, Tempe JT Ali kini telah memiliki pelanggan tetap dari berbagai kalangan, termasuk pedagang pasar, warung makan, dan konsumen rumah tangga. Meskipun Tempe JT Ali telah beroperasi cukup lama dan memiliki pasar yang stabil, usaha ini belum terdapat di google maps dan belum memiliki akun google bisnis.

Berikut Adalah profil UMKM Tempe JT Ali :

Nama Usaha : Tempe JT Ali
Bidang Usaha : Produksi dan Penjualan Tempe
Bentuk Usaha : Usaha Mikro (skala rumah tangga)
Alamat : Dusun Sendang Sari, Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung
Pemilik/Pengusaha : Refdi Alianto
Tahun Berdiri : Mei 2020
Status Legalitas : Belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) – sedang dalam proses pendampingan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan PKPM ini. Permasalahan tersebut berkaitan dengan bagaimana UMKM di Desa Pasuruan dapat meningkatkan daya saing melalui pemanfaatan teknologi digital, khususnya dengan Google Bisnis dan Google Maps, serta bagaimana meningkatkan literasi digital di kalangan siswa SMPN 1 Penengahan agar mampu memahami dan mengantisipasi ancaman kejahatan siber. Dari permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah:

1. Bagaimana membantu UMKM di Desa Pasuruan agar dapat meningkatkan visibilitas usaha melalui pemanfaatan Google Bisnis dan Google Maps?
2. Bagaimana meningkatkan literasi digital siswa SMPN 1 Penengahan khususnya terkait pemahaman mengenai kejahatan siber?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan kegiatan PKPM di Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, memiliki arah yang jelas yaitu memberikan kontribusi nyata melalui pengembangan UMKM berbasis digital dan peningkatan literasi digital di kalangan pelajar. Secara umum, kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat desa dengan pendekatan teknologi, sehingga mereka mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan memberikan manfaat yang luas, tidak hanya bagi masyarakat tetapi juga bagi mahasiswa serta institusi perguruan tinggi.

1.3.1 Tujuan

1. Membantu UMKM JT Tempe Ali di Desa Pasuruan dalam meningkatkan visibilitas usaha melalui pemanfaatan Google Bisnis dan Google Maps sehingga produk lokal lebih mudah ditemukan konsumen.
2. Memberikan sosialisasi dan edukasi kepada siswa SMPN 1 Penengahan mengenai literasi digital dan kejahatan siber agar mereka lebih bijak dan aman dalam menggunakan internet.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi UMKM JT Tempe Ali
 - a. Meningkatkan aksesibilitas usaha di dunia digital sehingga dapat menjangkau konsumen yang lebih luas, tidak hanya di sekitar desa namun juga hingga ke luar daerah.
 - b. Membantu UMKM JT Tempe Ali dalam memahami pentingnya identitas digital usaha sebagai bagian dari strategi pemasaran modern.
 - c. Memberikan peluang bagi UMKM JT Tempe Ali untuk bersaing dengan usaha lain melalui media digital tanpa harus mengeluarkan biaya besar untuk promosi.
 - d. Menjadi langkah awal menuju transformasi digital yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan kepercayaan konsumen.
2. Bagi Masyarakat
 - a. Mendorong perkembangan ekonomi desa berbasis digital dengan adanya UMKM JT Tempe Ali yang lebih dikenal secara online.
 - b. Menambah pengetahuan masyarakat tentang manfaat teknologi, sehingga mereka semakin terbuka untuk memanfaatkan layanan digital dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Menghadirkan generasi muda yang lebih cerdas dalam menghadapi ancaman kejahatan siber, sehingga tercipta lingkungan digital yang lebih aman di tingkat desa.
 - d. Menumbuhkan budaya literasi digital sejak dini yang dapat membantu masyarakat beradaptasi dengan arus globalisasi.
3. Bagi Mahasiswa pelaksana PKPM
 - a. Memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan nyata.
 - b. Menjadi pengalaman berharga dalam berinteraksi langsung dengan masyarakat, memahami kebutuhan mereka, serta menemukan solusi nyata.

- c. Melatih keterampilan komunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan melalui kegiatan sosial berbasis teknologi.
 - d. Menumbuhkan rasa empati, kepedulian sosial, dan semangat pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi.
4. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
- a. Menjadi wujud nyata kontribusi perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan KKN.
 - b. Memperkuat citra kampus sebagai institusi yang tidak hanya berfokus pada pendidikan tetapi juga peduli terhadap perkembangan masyarakat.
 - c. Memberikan nilai tambah berupa kerja sama berkelanjutan antara kampus dan desa mitra yang dapat dikembangkan di masa depan.
 - d. Mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat dan penerapan ilmu pengetahuan.

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 UMKM Tempe JT Ali

1. Sebagai subjek utama pendampingan yang akan mendapatkan fasilitasi pembuatan akun google bisnis dan google maps
2. Berperan aktif dalam menyediakan data usaha, mengikuti proses pendampingan, dan menerapkan hasil pendampingan.

1.4.2 Pemerintah Desa Pasuruan

1. Mendukung kelancaran kegiatan melalui koordinasi dan pemberian informasi terkait data UMKM dan sekolah di desa.
2. Menjadi fasilitator hubungan antara tim PKPM, pelaku usaha dan sekolah.

1.4.3 SMPN 1 Penengahan

Mendukung kelancaran kegiatan sosialisasi dengan fasilitas dari sekolah.